

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam Islam, tidak semuanya dapat dilakukan sembarangan. Semuanya harus diatur dan dilakukan dengan tertib. Selain itu, semua prosesnya harus direncanakan dengan baik dan teratur. Arah pekerjaan juga menjadi dasar dan metode yang transparan akan memastikan bahwa tindakan yang dilakukan mendapat keridhaan Allah. Pengelolaan berarti memastikan bahwa sesuatu diatur dan dikelola secara efisien dan efisien adalah apa yang dicintai Allah, adalah apa yang dianjurkan dalam hukum Islam, bahkan dapat dikatakan termasuk dalam kategori sunnah. Karena Nabi Muhammad SAW tidak pernah melakukan sesuatu dengan sembarangan, apalagi tanpa perencanaan. Memang manusia hanya bisa merencanakan, tetapi tanpa rencana, tatanan menjadi kacau.

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) ialah salah satu lembaga dakwah berbasis masyarakat pada jalur pendidikan nonformal. Keadaan ini tak dapat dipisahkan dari manajemen karena TPQ tidak dapat berjalan sendiri, yang menandakan adanya sebuah organisasi yang berkolaborasi guna mencapai tujuan bersama. Dengan bermacam gaya pengajaran, TPQ telah tersebar luas di hampir seluruh wilayah Indonesia. Saat ini, lembaga TPQ beroperasi di bawah Kementerian Republik Indonesia untuk membina pengembangan masyarakat serta satu diantara organisasi yang bergerak di bidang keagamaan di bawah Kementerian Agama. Hal ini menunjukkan ketertarikan yang tinggi dari masyarakat muslim

Indonesia untuk belajar dan mendalami ilmu membaca Al-Qur'an, mengamalkan, serta menumbuhkan kualitas Al-Qur'an di kehidupan mereka tiap harinya.

Rumah Al-Qur'an ialah satu diantara lembaga lembaga pendidikan non formal yang berfokus pada tahsin (peningkatan bacaan) dan tahfidz (hafalan) menggunakan metode tersendiri seperti tilawati yang metode nya masih terjaga serta penanaman nilai-nilai Al-Qur'ani dan mulai membiasakan diri dengan kepribadian islami dan membentuk akhlak, bertujuan untuk memberi modal awal bagi anak-anak supaya mereka guna mencetak generasi sholih-sholihah yang gemar membaca, menghafal, memahami, dan mengaplikasikan Al-Qur'an di aktivitas sehari-hari.¹

Berbicara tentang pengelolaan tidak terlepas dari organisasi atau lembaga, salah satunya adalah Rumah Al-Qur'an. Melihat peran besar Rumah Al-Qur'an maka tak luput dari fungsi manajemen yang kompeten serta sumber daya profesional. Karena dalam praktiknya sumber daya manusia di Rumah Al-Qur'an sangat penting untuk bisa meningkatkan kualitas santri, menerapkan contoh pengajaran dan pembelajaran sistematis, bahwa sumber daya manusia di Rumah Al-Qur'an ini dengan adanya penataran dan peningkatan sumber daya manusia yang diberikan kepada pengajar Rumah Al-Qur'an untuk mengeksplor bagaimana pelatihan itu bisa meningkatkan kompetensi pengajar dalam memahami kebutuhan kualitas santrinya, dengan metode pembelajaran yang inovatif serta pendekatan

¹ Abdul Mufarik A. Marhum, Adhriansyah A. Lasawali, Peran Rumah Al-Qur'an Ihsan dalam Meningkatkan Minat Belajar Membaca Al-Qur'an pada Anak di Kelurahan Tanamodindi di Kota Palu, 2022.

yang efektif dalam mengajar hafalan Al-Qur'an. Sebagai akibatnya tidak terjadi ada kebingungan serta tumpang tindih antara Ustaz/Ustazah satu sama lain pada penyampaian pembelajaran. Oleh karena itu manajemen memastikan bahwa segala sesuatu sudah dikelola dengan baik, baik itu dari Sumber daya manusia, keuangan dan segala aspek lainnya.

Dari dulu hingga sekarang sumber daya manusia menjadi hal yang penopang dalam sebuah organisasi ataupun lembaga, hal inilah yang dirasa penting di dalam penelitian ini. Pengelolaan sumber daya manusia menjadi hal yang utama dikarenakan kekuatan Rumah Al-Qur'an bukan hanya terdapat dari seorang pimpinan atau santrinya saja, tetapi peran dari sumber daya manusianya di dalamnya juga yaitu ustaz dan ustazahnya di rasa sangat penting karena jika hanya ada fasilitas Rumah Al-Qur'an saja tetapi sumber daya manusianya tidak ada maka Rumah Al-Qur'an tersebut sulit berjalan dengan lancar, salah satu majelis yang mengguna pengelolaan sumber daya manusia di Rumah Al-Qur'an Masjid Da'watul Abrar kota Banjarmasin.

Rumah Al-Qur'an Masjid Da'watul Abrar terletak di Kelurahan Kelayan Tengah, Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin ini merupakan sebuah tempat atau lembaga pendidikan Al-Qur'an yang diberi nama Rumah Al-Qur'an. Dilihat dari satu tahun terakhir jumlah dari santri yang ikut belajar di Rumah Al-Qur'an Masjid Da'watul Abrar terus meningkat, di tahun pertama berjumlah 45 santri, setelah 6 tahun berjalan kini santri berjumlah sekitar 200 santri. Karena bukan hanya tempatnya saja yang terletak di tengah pemukiman dan strategis, Ustaz/Ustazah yang mengajar disana pun juga berkualitas, akibatnya orang tua dari murid-murid

tersebut percaya akan menitipkan anaknya untuk menimba ilmu agama supaya dapat mengeja Al-Qur'an dengan baik. Menurut prasarvei penulis bahwa di Rumah Al-Qur'an Masjid Da'watul Abrar ditemukan tahap pengelolaan sumber daya manusia terbagi menjadi perencanaan, rekrutmen, pelatihan serta pengembangan, kompensasi, penjagaan, dan pemberhentian. Dengan terjadinya pengelolaan itu dinantikan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan kompeten dibidangnya.

Dengan adanya Rumah Al-Qur'an Masjid Da'watul Abrar juga diharapkan mampu mendorong keingintahuan serta semangat anak guna mempelajari ilmu membaca Al-Qur'an. Kegiatan pembelajaran di sana dipisahkan jadi sejumlah bagian tingkatan dari kegiatan Pra Tahsin, Tahsin, lalu dan tadarus². Inilah salah satu yang membedakan dari beberapa TPQ yang ada disekitar seperti yang telah diuraikan diatas .

Maka dari itu peneliti mempunyai minat guna melaksanakan riset di Rumah Al-Qur'an Masjid Da'watul Abrar dengan judul **Pengelolaan Sumber daya manusia di Rumah Al-Qur'an Masjid Da'watul Abrar Kota Banjarmasin**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pengelolaan Sumber daya manusia di Rumah Al-Qur'an Masjid Da'watul Abrar kota Banjarmasin ?

² Wawancara Bersama Ustdazah Mursyidah Selaku Ustadzah di Rumah Al-Qur'an Masjid Da'watul Abrar Kota Banjarmasin, Pada Tgl 6 Mei 2023, pukul 16.00 WITA.

2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi di Rumah Al-Qur'an Masjid Da'watul Abrar kota Banjarmasin ?

C. Tujuan Penelitian

1. Ingin mengetahui Pengelolaan sumber daya manusia yang ada di Rumah Al-Qur'an Masjid Da'watul Abrar Kota Banjarmasin
2. Ingin mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi di Rumah Al-Qur'an Masjid Da'watul Abrar Kota Banjarmasin

D. Signifikansi/Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat dari riset yang diteliti diharapkan bias memperbanyak teori-teori yang berkaitan akan pengelolaan serta karya tulis berupa skripsi ini dapat menambah pengetahuan pengurus Rumah Al-Qur'an Masjid Da'watul Abrar kota Banjarmasin. Guna memerhatikan bandingan yang sudah dilakukan di fase perkuliahan serta dapat memperluas ilmu kepustakaan tentang pengelolaan sumber daya manusia di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi kepala Rumah Al-Qur'an Masjid Da'watul Abrar, temuan riset dapat diterapkan dan di manfaatkan selaku saran dalam mengatur Sumber daya manusia.

- b. Bagi Ustaz/Ustazah dan jajarannya, Riset ini bisa dijadikan sebagai anjuran dalam memperbaiki kualitas santri dalam mengaplikasikan paham agama.
- c. Bagi peneliti lain, riset yang dilakukan dinantikan bisa membantu mereka memperoleh wawasan dan pengetahuan.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional dilakukan untuk memudahkan dan menentukan dimana fokus penelitian ketika pendataan. Untuk itulah peneliti berikut menjelaskan definisi dan istilah tertentu dalam judul proposal “ Pengelolaan sumber daya manusia di Rumah Al-Qur’an Masjid Da’watul Abrar Kota Banjarmasin”.

1. Pengelolaan

Pengelolaan adalah bagian dari manajemen. Kata “manajemen” berarti proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran. Secara etimologi, kata manajemen berasal dari bahasa Inggris, *management*, yang berarti ketelaksanaan, tata pimpinan, dan pengelolaan. Artinya manajemen adalah sebagai suatu proses yang diterapkan oleh individu atau kelompok dalam upaya-upaya koordinasi untuk mencapai suatu tujuan. Pengelolaan berarti serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang. Berdasarkan ketetapan ataupun acuan yang telah ditentukan pada saat penyusunan perencanaan awal yang pelaksanaannya mendukung perencanaan pertama. Dari definisi operasional diatas, peneliti lebih memfokuskan pada pengelolaan sumber daya manusia di Rumah Al-qur’an Masjid Da’watul Abrar kota Banjarmasin.

2. Sumber daya manusia

Sumber Daya Manusia merupakan faktor yang sangat penting, bahkan tidak dapat dipisahkan dari suatu organisasi, baik organisasi maupun perusahaan. Sumber daya manusia juga menjadi kunci penentu perkembangan perusahaan. Pada dasarnya organisasi sebagai mesin, pemikir, dan perencana untuk mencapai tujuan organisasi.³ Sumber daya manusia yang berarti pada riset ini lebih memfokuskan pada upaya pengelola Rumah Al-Qur'an untuk memberikan pelatihan pengembangan bagi para Ustaz/Ustazahnya untuk meluaskan pemahaman, keterampilan, kompetensi dan sikap individu dalam suatu organisasi sehingga menciptakan murid yang memiliki keterampilan yang diperlukan untuk mempelajari Al-Qur'an serta memahami dasar islam. Untuk melaksanakan hal itu, dibutuhkan sumber daya manusia guru yang berkualitas.

3. Pelatihan pengembangan

Pelatihan pengembangan merupakan kegiatan yang bermaksud memperbaiki dan mengembangkan sikap, perilaku, keterampilan dan pengetahuan para guru sesuai dengan keinginan lembaganya. Pelatihan merupakan sebuah proses mengajarkan pengetahuan dan keahlian tertentu serta sikap agar karyawan semakin terampil dan mampu melaksanakan tanggung jawabnya dengan baik, sesuai dengan standar. Sedangkan pengembangan memiliki ruang lingkup lebih luas. Dapat berupa upaya meningkatkan pengetahuan

³ Novita Triyatun. "Literature Review: Pembentukan Msdm Untuk Mengembangkan Pemahaman Pegawai Dalam Persaingan Global." *Journal Economic Insights* 2.2 (2023): 113-123.

yang mungkin digunakan segera atau sering untuk kepentingan di masa depan. Pengembangan sering dikategorikan secara eksplisit dalam pengembangan manajemen, organisasi, dan pengembangan individu karyawan. Beberapa pelatihan kepada Ustaz/Ustazah yang ada di Rumah Al-Qur'an yang diberikan oleh pimpinan Rumah Al-Qur'an Masjid Da'watul Abrar atas dari permintaan KPA (Koordinator Pengembangan Al-Qur'an) juga ada pelatihan di BKPAKSI (Badan koordinasi Pendidikan Al-Qur'an dan keluarga Sakinah Indonesia).

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian oleh Imam Suhadak, Skripsi yang berjudul: "*Pengelolaan Sumber daya manusia Dalam Meningkatkan Mutu Pendidik Madrasah Diniyah*". Jenis riset yang diterapkan ialah studi multi situs dengan pendekatan riset berupa kualitatif. Adapun fokus riset ini adalah : 1) Menentukan bagaimana mempekerjakan lebih banyak pengajar dapat meningkatkan standar pendidikan Islam yang disediakan di luar lembaga resmi 2) Bagaimana pelatihan pengajar dapat berkontribusi dalam meningkatkan standar pendidikan Islam yang tidak formal 3) Bagaimana penilaian tenaga pengajar terhadap peningkatan standar pendidikan Islam non formal. Persamaan dari riset ini menggunakan penelitian kualitatif dan membahas tentang berfokus bagaimana upaya pengelola sumber daya manusia untuk memberikan penataran serta pengembangan. Adapun perbedaannya dari peneliti menunjukan bahwa pengelolaan Sumber daya manusia di Rumah Al-Qur'an Masjid Da'watul Abrar merujuk kepada operasional pada proses pengelolaan penataran serta peningkatan yang melibatkan fungsi manajemen sumber daya manusia.

Penelitian oleh Sara mutia yang berjudul “*Pengelolaan Sumber daya manusia untuk meningkatkan kualitas pendidikan santri di Dayah Darul Huda kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Selatan*” model manajemen sumber daya manusia dan tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan standar pendidikan santri di Dayah Darul Huda menjadi pokok bahasan utama pada riset ini. Tujuan riset ini ialah guna memahami bagaimana manajemen sumber daya manusia dilakukan dan apa saja hambatan yang dijumpai dalam menaikkan standar pendidikan santri. Riset ini menerapkan metode kualitatif. Teknik pengambilan data yang dilakukan meliputi dokumentasi, wawancara, serta observasi. Temuan dari riset ini menampilkan bahwasanya model manajemen sumber daya manusia Dayah Darul Huda ialah prosedur manajemen manajerial yang menggabungkan manajemen sumber daya manusia. Persamaan riset yang dilakukan menerapkan penelitian kualitatif. Teknik pengambilan data berupa teknik observasi, wawancara, serta dokumentasi, dan mempunyai tujuan yang sama yaitu ingin mengetahui bagaimana manajemen sumber daya manusianya. Adapun perbedaannya dari peneliti menunjukkan bahwasanya pengelolaan Sumber daya manusia di Rumah Al-Qur’an Masjid Da’watul Abrar merujuk kepada operasional pada proses pengelolaan penataran serta peningkatan yang melibatkan fungsi manajemen sumber daya manusia.

Penelitian oleh Muhammad Rosyad yang berjudul “*Pengelolaan SDM Di Majelis Taklim Sholawat Dan Dzikir As – Shofa Banjarmasin*” manajemen serta pemeliharaan sumber daya manusia ialah topic utama dari riset ini. Riset ini bertujuan untuk menyelidiki pengelolaan serta pemeliharaan sumber daya manusia di dalam Majelis Taklim. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah

kualitatif. Metode pengambilan data yang dilakukan berupa dokumentasi, wawancara, dan observasi. Temuan riset menunjukkan bahwasanya aspek manajerial dan operasional dari proses manajemen termasuk fungsi-fungsi manajemen sumber daya manusia dirujuk dalam model manajemen sumber daya manusia majelis taklim. Persamaan riset ini menerapkan penelitian kualitatif. Teknik kutip data berupa observasi, wawancara, serta dokumentasi, dan mempunyai tujuan yang sama yaitu ingin mengetahui bagaimana pengelolaan sumber daya manusianya. Adapun perbedaannya dari peneliti menunjukkan bahwa pengelolaan Sumber daya manusia di Rumah Al-Qur'an Masjid Da'watul Abrar merujuk kepada operasional dan berfokus pada proses pengelolaan pelatihan dan pengembangan yang melibatkan fungsi manajemen sumber daya manusia.

G. Sistematika penulisan

BAB I: PENDAHULUAN, yang memuat pemaparan mengenai konteks fenomena masalah yang menjadi objek penelitian, meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Signifikansi Penelitian, Definisi Operasional, Penelitian Terdahulu, dan Sistematika Penulisan.

BAB II: KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI, yang menelaah konsep-konsep yang menjadi landasan teoritis penelitian, mencakup kerangka teori yang membahas Pengelolaan, fungsi dan tujuan Sumber daya manusia, Pelatihan dan pengembangan, peningkatan kualitas santri.

BAB III: METODE PENELITIAN, menerangkan secara rinci mengenai pendekatan serta jenis penelitian yang diterapkan, lokasi penelitian, subjek dan

objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis, dan triangulasi sumber.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, yang memaparkan hasil penelitian yang meliputi deskripsi profil Rumah Al-qur'an Masjid Da'watul Abrar kota Banjarmasin, sejarah berdirinya Rumah Al-qur'an Masjid Da'watul Abrar, temuan dari observasi, wawancara dan dokumentasi, serta pembahasan terkait temuan-temuan tersebut.

BAB V: PENUTUP, membuat rangkuman simpulan dari hasil penelitian dan rekomendasi yang diajukan untuk pengembangan penelitian di masa mendatang.